

MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DI MTS MAMBA'UL BAROKAH NW BOROK

Ria Resti Mafika Sari¹, Samsul Hadi², Irwan Yon Hadi³

STIT Palapa Nusantara

201911520026mhs@stipn.ac.id¹, irsyadsamsul@gmail.com², irwanyonhadi973@gmail.com³

Abstract

Classroom management is all the teacher's activities in the classroom to create and maintain optimal classroom conditions for the teaching and learning process to occur to increase student interest in learning. However, the homeroom teacher at MTs Mamba'ul Barokah NW when the teaching and learning process in the class did not carry out class management properly which caused a lack of interest in student learning. The purpose of the research in this thesis is to find out the classroom management strategy in increasing student interest in learning, the implementation of class management in increasing student learning interest, and the constraints and efforts of class management in increasing student learning interest. The type of research used in this study was qualitative research in descriptive form, the subjects in this study were homeroom teachers and class VII students. Data collection techniques namely observation, interviews, and documentation. The results of the study show that: 1) The classroom management strategy in increasing student interest in learning is by carefully preparing all learning tools in the form of lesson plans using various learning methods and bringing students into the real world so that learning becomes fun and not boring. 2) The implementation of classroom management in increasing student interest in learning is that the teacher uses a variety of teaching methods and continues to develop learning models that are appropriate and ready to help students so that student learning interest increases and maximum learning results are achieved. 3) Obstacles and classroom management efforts in increasing student interest in learning are during the last hour of learning and when the subject matter is considered difficult by students, as well as constraints in terms of limited media provision, this causes student learning interest to decrease.

Keywords: *Classroom Management; Student Learning Interest.*

Abstrak: Manajemen kelas merupakan segala kegiatan guru di kelas untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Namun guru wali kelas di MTs Mamba'ul Barokah NW disaat proses belajar mengajar di kelas tidak melaksanakan manajemen kelas dengan baik yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa, pelaksanaan manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa, kendala dan upaya manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif dalam bentuk deskriptif, subjek dalam penelitian ini adalah guru wali kelas dan siswa kelas VII. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa ialah dengan cara mempersiapkan secara matang segala perangkat pembelajaran berupa RPP

dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi serta membawa siswa ke dunia nyata agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. 2) Pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa ialah guru menggunakan metode pengajaran yang beraneka ragam dan terus mengembangkan model-model pembelajaran yang sesuai dan siap membantu siswa sehingga minat belajar siswa meningkat dan tercapainya hasil belajar yang maksimal. 3) Kendala dan upaya manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa ialah pada saat jam terakhir pembelajaran dan pada saat pokok pembahasan/materi yang dianggap sulit oleh siswa, serta terkendala dalam hal pengadaan media yang terbatas, hal ini yang menyebabkan minat belajar siswa menjadi berkurang.

Kata Kunci: Manajemen Kelas; Minat Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Proses belajar berlangsung di sekolah, dalam keluarga dan di masyarakat, baik secara formal maupun non formal. Faktor-faktor yang ada dalam masing-masing lingkungan tersebut berpengaruh terhadap proses dan hasil dari belajar.

Dalam proses pendidikan terlibat orang yang memberi bantuan, yaitu pendidik, dan orang yang diberi bantuan, yang disebut anak didik atau peserta didik. Peran peserta didik adalah memberikan bantuan kepada peserta didik, dalam arti mempersiapkan kondisi lingkungan yang memungkinkan peserta didik itu melakukan kegiatan belajar sehingga potensi pada dirinya dapat berkembang semaksimal mungkin. Pendidikan bertujuan untuk pengembangan diri ialah pengembangan seluruh segi kepribadian, baik perkembangan jasmani maupun perkembangan jiwa atau rohani, yaitu dalam bentuk kemampuan-kemampuan berfikir, merasa, dan berperilaku (Darwis Sulaiman, 2011). Dan selaku pendidik seharusnya dapat menanamkan akhlak yang baik terhadap peserta didik di dalam lingkungan sekolah, karena menurut Imam al-Ghazali akhlak adalah sifat yang tertanam di dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (Abuddin Nata, 2011).

Masa remaja adalah masa awal menuju kedewasaan bagi manusia. "Remaja berasal dari istilah *adolencense* yang memiliki arti tumbuh untuk mencapai kematangan, baik mental, emosional, dan fisik". Berkaitan dengan hubungan sosial, remaja harus menyesuaikan diri dengan orang di luar lingkungan keluarga dimana mereka berada. Penyesuaian remaja terhadap norma yang ada di lingkungan sekitarnya dengan berperilaku sama dengan unsur yang ada di dalam lingkungannya.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan pada sekolah, baik mengenai pengembangan kurikulum, peningkatan profesional guru, pemenuhan kebutuhan sarana prasarana dan

pemberdayaan pendidikan yang akan dilaksanakan secara terus menerus. Salah satu upaya tersebut ialah meningkatkan manajemen kelas dari sekolah tersebut dengan memberikan kepuasan terhadap semua sistem yang ada dalam pendidikan.

Berdasarkan pengalaman empiris, kurang kreatifnya guru dalam melakukan inovasi pembelajaran memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menguasai kompetensi yang seharusnya dicapai. Metode rill yang dilakukan menjelang pelaksanaan UN misalnya, dinilai terlalu banyak memberikan intervensi dan tekanan psikologis kepada siswa (Muhamad Zaril Gapari, 2023a).

Manajemen kelas adalah rentetan kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif, yaitu meliputi: tujuan pengajaran, pengaturan waktu, pengaturan ruangan dan peralatan, dan pengelompokan siswa dalam belajar. Pengelolaan kelas adalah segala kegiatan guru di kelas yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar. Pengelolaan kelas adalah berbagai jenis kegiatan yang sengaja dilakukan oleh guru dengan tujuan menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.

Peningkatan adalah menaikkan derajat atau taraf mempertinggi atau memperhebat, mengangkat diri, mereka akan mampu penghidupannya. Dan minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal dan aktivitas, tanpa ada yang memerintah, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat. Belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, efektif, dan psikomotorik (Ade Rukmana et al., 2004).

Guru di MTS Mamba'ul Barokah NW Borok kurang menjalankan manajemen kelas dengan baik. Tidak menerapkan strategi manajemen kelas maupun pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Proses mengajar di kelas tidak menciptakan atau mempertahankan ketertiban kelas melalui kedisiplinan dan guru harus menciptakan suasana kelas dengan cara mengikuti petunjuk yang telah disajikan serta guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang efektif melalui perencanaan pembelajaran yang bermutu dan dilaksanakan dengan baik, mampu mengembangkan tingkah laku peserta didik yang diinginkan dengan mengurangi tingkah laku yang tidak diinginkan, serta guru harus menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif. Karena jika menggunakan manajemen kelas guru dapat mewujudkan situasi dan

kondisi kelas yang nyaman, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin, menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran, interaksi pembelajaran, dengan adanya manajemen kelas dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Guru dituntut untuk mampu mewujudkan kelas yang ideal bagi belajar mengajar. Kelas sebagai lingkungan belajar harus mampu mendukung peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya semaksimal mungkin sehingga memudahkan kegiatan belajarnya. Dengan adanya manajemen kelas yang baik, dapat mengatasi hambatan-hambatan yang menghalangi terwujudnya interaksi dalam belajar mengajar. Dan membantu peserta didik agar dapat belajar dengan tertib. Suasana kelas yang tertib adalah dambaan bagi setiap guru. Guru profesional yang dimaksud adalah guru yang berkualitas, berkompetensi, dan guru yang dikehendaki untuk mendatangkan prestasi belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar mengajar siswa yang nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik (Muhamad Zaryl Gapari, 2023b).

Adapun hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan judul peneliti, beberapa diantaranya penelitian, yang berjudul Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung (Nida Luthfi Fadhillah, 2023). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi, waktu penelitian dan hasil penelitian. Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Sekolah MTs Teladan Ujung Kubu Kec. Nibung Angus Kab. Batu Bara (Nur Aisyah, 2020). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi, waktu penelitian dan hasil penelitian. Meningkatkan Minat Belajar Siswa melalui Manajemen Kelas di Tingkat Sekolah Dasar (Suparlan, 2019). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi, waktu penelitian dan hasil penelitian. Urgensi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi Di SMP Al-Huda Kebon Jeruk Jakarta Barat) (Slamet Susanto, 2023). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi, waktu penelitian dan hasil penelitian.

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis strategi manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa di MTs. Mamba'ul Barokah NW Borok 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa di MTs. Mamba'ul Barokah NW Borok. 3) Untuk mengetahui dan menganalisis kendala dan upaya manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa

di MTs. Mamba'ul Barokah NW Borok. Berdasarkan beberapa uraian diatas dan tujuannya penulis meneliti tentang Manajemen Kelas dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa di MTs. Mamba'ul Barokah NW Borok.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dikarenakan merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian jenis kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis (Lexy Meleong, 2006). Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Mamba'ul Barokah NW Borok pada Tanggal 25 Juli sampai Tanggal 30 Juli 2023. Informan penelitian adalah sumber informasi dari penelitian yakni yang menjadi objek dari penelitian. Obyek penelitiannya adalah tentang manajemen kelas yang dilakukan guru untuk siswa siswa serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTS Mamba'ul Barokah NW Borok. Sedangkan subyek adalah informan atau narasumber yang menjadi sumber data. Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah wali kelas siswa yang ada di lingkup sekolah MTS Mamba'ul Barokah NW Borok.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan partisipatif. Adapun langkah langkah untuk menganalisis data melalui tiga komponen yang meliputi reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing*) (Matthew B. Miles et al., 2015).

HASIL

1. Strategi Manajemen Kelas dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa

Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sesuai dengan yang sudah direncanakan berdasarkan dengan RPP yang telah dipersiapkan dan menentukan model pembelajaran yang sesuai agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dan memperoleh hasil belajar yang maksimal serta mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi suasana belajar mengajar.

Mengatur dan mengkondisikan siswa ke-arah yang lebih kondusif dan memberi motivasi agar dapat menambah minat untuk belajar dan guru harus bisa menjiwai siswa dan siswinya dalam menyampaikan materi, agar siswa lebih ringan dalam menerima materi yang diajarkan serta mengatur atau menempatkan siswa dalam kelas sesuai dengan potensi intelektual dan perkembangan emosionalnya.

Mengkondisikan fasilitas tersebut untuk digunakan pada saat tertentu atau pada saat yang diperlukan sesuai kebutuhan. Senantiasa merawat barang-barang atau fasilitas tersebut secara baik untuk menghindarkan adanya unsur-unsur pengganggu atau perusakannya. Fasilitas tersebut juga harus dirawat secara rutin untuk mengusahakan agar barang tetap dalam keadaan baik dan berfungsi dengan baik pula, hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan efektifitas belajar siswa.

Cara menangani pengajaran di kelas yang pertama mempersiapkan segala hal yang diperlukan, baik itu RPP, media dan yang lainnya, yang kedua mencoba memvariasikan metode pengajaran yang diaplikasikan, dan yang terakhir cara penyampaian materi untuk membawa siswa ke dunia yang nyata supaya lebih menyenangkan.

Memperhatikan penataan ruang di kelas, mengatur posisi tempat duduk sesuai dengan model pembelajaran yang dilakukan, dan tidak membedakan antar siswa, menciptakan suasana belajar yang baik sehingga proses pembelajaran menjadi kondusif dan menyenangkan serta guru selalu memberikan motivasi atas semangat belajar sejak awal proses pembelajaran.

Menciptakan suasana atau kondisi kelas yang optimal, berusaha menghentikan tingkah laku siswa yang menyimpang, menciptakan disiplin kelas, menciptakan keharmonisan antara guru dengan siswa, menangani masalah pengajaran di kelas. Guru mampu mengatur kursi dan meja sesuai dengan kebutuhan belajar sehingga siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran, menggunakan fasilitas sesuai dengan kebutuhan serta menjaga dan merawat fasilitas tersebut dengan baik. Guru bersifat tegas, memanggil siswa ke kantor, memberikan sanksi yang tepat sesuai dengan kesalahan yang dilakukan, menasehati siswa tersebut agar tidak mengulangi perbuatannya itu lagi serta guru memberi perhatian khusus berupa mencari tahu penyebab siswa yang bermasalah tersebut”.

Cara meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan memfasilitasi siswa dengan apa adanya dan menciptakan kondisi yang menyenangkan terhadap pelajaran yang berlangsung. Serta menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton namun sesuai dengan materi yang diajarkan, dengan demikian siswa merasa tidak bosan dan berminat mengikuti pembelajaran.

Memberikan perhatian kepada si anak secara khusus, memberi motivasi, memberi nasehat, mencari solusi terhadap masalah yang di hadapi si anak tersebut serta membangkitkan minat belajar si anak. Guru harus menjadikan siswanya sebagai peserta aktif dalam pembelajaran dan memberikan tugas yang proposional serta memberikan petunjuk kepada siswa agar sukses dalam belajar dan mengenali minat setiap siswa- siswanya.

Mendekati si anak atau di panggil secara pribadi kemudian mencari atau menanyakan tentang apa yang terjadi sama anak tersebut, baik itu secara internal maupun eksternal, kemudian memberikan motivasi atau solusi, nasehat, dukungan terhadap anak tersebut.

Ada, khususnya siswa yang memang tidak ada minat untuk belajar, motivasinya kurang, tujuan siswa tidak tau apa, dan siswa yang bermasalah. Kurangnya motivasi belajar dari dalam diri anak tersebut serta faktor lingkungan keluarga yang kurang peduli terhadap pendidikan si anak.

Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, memfasilitasi sesuai kebutuhan, mengetahui minat siswanya, memberikan motivasi agar bersemangat dalam belajar serta memberikan penghargaan berupa hadiah untuk siswa yang aktif dalam pembelajaran”.

Mengenali siswanya satu persatu, menciptakan keharmonisan antara guru dengan siswa, memberikan motivasi agar siswanya semangat dalam belajar, dan guru membiasakan diri untuk berjabat tangan dengan siswa, juga tidak segan untuk menyapa siswa terlebih dahulu serta memperlakukan siswa yang sederajat.

Guru memberikan nasehat dan memotivasi siswa tersebut agar semangat untuk meningkatkan minat belajar serta guru memberikan perhatian khusus, kemudian memanggil siswa tersebut secara pribadi dan guru berusaha mencari tau dan menanyakan kepada siswa apa masalah yang dihadapinya.

2. Pelaksanaan Manajemen Kelas dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa

Menggunakan metode pengajaran dan kegiatan belajar yang beragam, melibatkan diri untuk membantu siswa untuk mencapai hasil belajar, memberi petunjuk kepada siswa agar sukses dalam belajar, memberikan penghargaan kepada siswa serta menciptakan sikap hangat dan antusiasme sebagai menejer kelas dalam belajar.

Melakukan evaluasi sederhana secara berkala setiap minggu, hal ini untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang sudah disampaikan serta mengait materi pelajaran dengan berbagai fakta di lapangan, sehingga kegiatan belajar mengajar akan menjadi menarik dan menantang.

Manfaat dan tujuan pembelajaran, siswa perlu memahami manfaat dari pembelajaran suatu materi pelajaran, variasi kegiatan, suasana belajar santai dan menyenangkan, berikan penghargaan, sampaikan kriteria penilaian, memberikan komentar dengan kalimat positif, ciptakan suasana kompetitif.

Guru menerapkan model pembelajaran yang berbeda-beda atau bervariasi sehingga tidak hanya belajar dengan metode yang itu-itu saja yang terkadang membuat pembelajaran membosankan, dengan metode yang bervariasi itulah siswa jadi bersemangat mengikuti pelajaran sehingga hasil belajar meningkat.

3. Kendala dan Upaya Manajemen Kelas dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa

Untuk mengetahui bagaimana kendala dan upaya manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa di MTs. Mamba'ul Barokah NW Borok. Pada saat jam terakhir proses belajar mengajar minat belajar siswa berkurang, pada saat ada pokok pembahasan/soal pelajaran yang sulit di pahami siswa. Terjadinya perilaku yang menyimpang dari siswa dan kurangnya kesadaran siswa dalam memenuhi tugas dan haknya sebagai anggota suatu kelas.

Pengelolaan kelas merupakan kegiatan atau tindakan guru dalam rangka penyediaan kondisi yang optimal agar proses belajar mengajar berlangsung efektif, tindakan tersebut dapat berupa tindakan yang bersifat korektif. Tindakan yang bersifat pencegahan yaitu dengan jalan menyediakan kondisi baik fisik maupun kondisi sosial emosional sehingga terasa benar oleh siswa rasa kenyamanan dan keamanan untuk siswa. Memberi perhatian, menciptakan kelas yang menyenangkan, memberi nasehat, membangkitkan minat belajar, memberi peluang untuk konsultasi tentang pelajaran yang tidak di pahami, berikan siswa untuk mengambil keputusan dan ciptakan lingkungan kelas yang nyaman, mengubah suasana belajar dan bersemangat.

Kendala yang dihadapi guru dalam manajemen kelas adalah kurangnya minat belajar pada saat jam-jam terakhir pembelajaran karena telah merasa lelah dan bosan mengikuti pembelajaran dan juga ketika ada materi yang sukar untuk dipahami, hal ini menjadikan siswa tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

Solusi yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswanya, guru memberikan perhatian kepada siswa-siswanya, memberikan nasihat dan motivasi untuk semangat dalam belajar, serta memberikan waktu untuk berkonsultasi tentang pelajaran kurang dipahami dan membuat suasana belajar lebih semangat dan menyenangkan.

Model pembelajaran yang bervariasi, guru menguasai materi, sarana yang memfasilitasi, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan (santai tidak tegang tapi serius),

mampu beradaptasi siswa dengan guru dan siswa sesama siswa supaya terjalin komunikasi yang baik antara siswa dengan guru dan siswa sesama siswa.

Dalam menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat, santai, serius, menyenangkan, aman, nyaman dengan keadaan lingkungan kelas yang nyaman siswa dapat belajar dengan serius sehingga siswa tersebut dapat menerima materi yang guru berikan kepada si anak tersebut dan sesuai yang sudah di rencanakan, selesai.

Mengelola kelas sebaik mungkin atau mengkondisikan siswa supaya apa yang tujuan belajarnya tercapai, dan guru pun dapat membedakan antara siswa yang aktif dan pasif, menanamkan disiplin diri siswa dan membimbing siswa sesuai dengan berbagai latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya.

Dalam mengatur fasilitas yang telah disediakan sekolah, menjaga dan merawat fasilitas yang telah di sediakan sekolah agar tetap lebih bagus, menyimpan dengan baik segala perlengkapan yang sudah dipakai pada tempatnya, menggunakan fasilitas sesuai pada penggunaannya, dan dapat menjadikan fasilitas sebagai media belajar untuk peserta didik.

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah guru menggunakan macam-macam model pembelajaran dalam mengajar kemudian menciptakan suasana kelas yang nyaman, menyenangkan, santai namun tetap serius, guru juga selalu memberikan motivasi setiap awal pembelajaran serta guru juga beradaptasi dan mengenal semua siswanya. Sedangkan upaya guru dalam mengatur siswa, guru mengelola kelas dan mengkondisikan siswa sebaik mungkin, guru mengubah metode mengajar serta menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif dan juga menyenangkan namun tujuan pembelajaran yang diharapkan tetap tercapai.

PEMBAHASAN

1. Strategi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru wali kelas dalam menjalankan manajemen kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa sudah sangat baik. Guru wali kelas sangat berkompeten dan profesional serta bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya sebagai guru. Strategi manajemen kelas VII yang dilakukan oleh guru wali kelas ialah dengan cara mempersiapkan secara matang segala perangkat pembelajaran berupa RPP dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi serta membawa siswa ke dalam dunia nyata agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan siswa sehingga tercapainya tujuan dari pembelajaran. Guru juga menciptakan suasana/kondisi kelas yang kondusif dan

menyenangkan serta menggunakan segala fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah sesuai kebutuhan agar siswa dan merawatnya dengan baik.

Adapun cara guru untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu guru berperan sebagai fasilitator atau yang memfasilitasi segala keperluan siswa selama proses pembelajaran. Guru juga memberikan perhatian untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswanya dengan cara memberikan nasehat dan motivasi di awal dan akhir pembelajaran dan berusaha mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi siswanya. Selanjutnya untuk siswa yang kurang minat belajarnya guru mampu mengatasinya dengan cara mendekati dan memberikan perhatian khusus kepada siswanya yaitu memanggil siswa secara pribadi dan berusaha mencari solusi untuk masalah tersebut agar minat belajar siswa dapat meningkat lagi. Guru juga memiliki kendala dalam minat belajar siswa yaitu kurangnya minat belajar siswa, motivasi dan tujuan yang ingin dicapai siswa tersebut.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa yang dilakukan oleh guru wali kelas VII MTs. Mamba'ul Barokah NW Borok sudah sangat baik. Guru wali kelas sudah sangat aktif dan kreatif serta mampu mengatasi kendala dalam manajemen kelas sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Manajemen kelas adalah rentetan kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif, yaitu meliputi: tujuan pengajaran, pengaturan waktu, pengaturan ruangan dan peralatan, dan pengelompokan siswa dalam belajar. Pengelolaan kelas adalah segala kegiatan guru di kelas yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagiterjadinya proses belajar (Syaiful Bahri Djamarah et al., 2002).

2. Pelaksanaan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru wali kelas VII MTs. Mamba'ul Barokah NW Borok telah melaksanakan manajemen kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan baik dan melakukan beberapa cara agar siswa lebih berminat dalam belajar.

Ketika kita berbicara tentang kegiatan/pelaksanaan manajemen kelas maka pada saat yang bersamaan kita juga sedang berbicara tentang pelaksanaan program pengajaran. Hal itu disebabkan kegiatan manajemen kelas dilakukan untuk mendukung terlaksananya program pengajaran yang berkualitas (Novan Ardy Wiyani, 2026).

Dalam pelaksanaan manajemen kelas di MTs. Mamba'ul Barokah NW Borok untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru memiliki berbagai cara yaitu guru menggunakan metode pengajaran yang beraneka ragam dan terus mengembangkan model-model

pembelajaran yang sesuai dan siap membantu siswa sehingga minat belajar siswa meningkat dan tercapainya hasil belajar yang maksimal. Guru juga mengadakan evaluasi setiap minggu untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran.

Setelah beberapa cara yang dilakukan oleh guru wali kelas, dengan adanya cara tersebut maka adanya perubahan dalam diri siswa agar lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran.

3. Kendala dan Upaya Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala guru dalam manajemen kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII ialah pada saat jam terakhir pembelajaran dan pada saat pokok bahasan/materi yang dianggap sulit oleh siswa, serta terkendala dalam hal pengadaan media yang terbatas, hal ini yang menyebabkan minat belajar siswa menjadi berkurang.

Kendala yang dihadapi oleh guru wali kelas VII tersebut dapat diatasi dengan melakukan berbagai upaya. Upaya yang ditempuh oleh guru terkait kendala tersebut ialah membangkitkan minat belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran yang bervariasi, pengadaan media pembelajaran, serta berusaha menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa. Guru juga senantiasa selalu mengelola kelas sebaik mungkin serta mengkondisikan siswanya dan menggunakan fasilitas sekolah sesuai pada penggunaannya agar minat belajar siswa terus meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian tentang manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa di MTs. Mamba'ul Barokah NW Borok dapat disimpulkan, strategi manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa sebagai berikut: 1) Strategi manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa ialah dengan cara mempersiapkan secara matang segala perangkat pembelajaran berupa RPP dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi serta membawa siswa ke dunia nyata agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan sehingga siswa tercapai tujuan dari pembelajaran. 2) Pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa ialah guru menggunakan metode pengajaran yang beraneka ragam dan terus mengembangkan model-model pembelajaran yang sesuai dan siap membantu siswa sehingga minat belajar siswa meningkat dan tercapainya hasil belajar yang maksimal. 3) Kendala dan upaya manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa ialah pada saat jam terakhir pembelajaran dan pada saat pokok pembahasan/materi yang dianggap sulit oleh siswa, serta terkendala dalam

hal pengadaan media yang terbatas, hal ini yang menyebabkan minat belajar siswa menjadi berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. (2011). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ade Rukmana, & Asep Suryana. (2004). *Manajemen Kelas*. Lampung: UPI PRESS.
- Darwis Sulaiman. (2011). *Filsafat Pendidikan Barat*. Darussalam Banda Aceh: Syiah kuala University.
- Lexy Meleong. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Cipta Rodaskarya.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, & Johnny Saldana. (2015). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Third Edition* (3rd ed.). India: SAGE Publication.
- Muhamad Zaril Gapari. (2023a). *Pengaruh Penggunaan Metode Presentasi (Advance Organizer) Terhadap Hasil Belajar Kelas X Di MA DA Jerowaru*. *Al-Gafari: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 29–39.
- Muhamad Zaril Gapari. (2023b). *Pengaruh Signifikan Pada Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMPN 2 Jerowaru*. *Al-Faiza: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 1–11.
- Nida Luthfi Fadhillah. (2023). *Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung*. UIN Raden Intan .
- Novan Ardy Wiyani. (2026). *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nur Aisyah. (2020). *Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Sekolah MTs Teladan Ujung Kubu Kec. Nibung Angus Kab. Batu Bara*. UIN Sumatera Utara Medan.
- Slamet Susanto. (2023). *Urgensi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi Di SMP Al-Huda Kebon Jeruk Jakarta Barat)*. Institut PTIQ Jakarta.
- Suparlan. (2019). *Meningkatkan Minat Belajar Siswa melalui Manajemen Kelas Di Tingkat Sekolah Dasar*. *Annwaliyah: Jurnal PGMI*, 2(1), 69–75.
- Syaiful Bahri Djamarah, & Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.